PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TEMATIK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PASAMAN

Rahmatul Mardatillah[1], Febriandi[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : [1]rahmatulmardhotillah@gmail.com, [2]andi_geografi@fis.unp.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the use of thematic learning media as a learning medium for geography to improve learning outcomes for tenth-grade students at SMA Negeri 1 Pasaman.This study employed a quantitative approach with an experimental method. The sample was selected using random sampling. The experimental class consisted of 30 students in X.E1 and 30 students in the control class, X.E2. Data were collected through tests and documentation. The research instrument consisted of a 25-item objective test.The results showed an average posttest score of 82.83 for the experimental class and 72.16 for the control class. The experimental class achieved an increase in knowledge (N-Gain) of 64.56, or 65%, which is considered quite effective. Meanwhile, the control class achieved an increase in knowledge (N-Gain) of 49.89, or 50%, which is considered less effective. The magnitude of the influence of variable X on variable Y with a significance level of 0.001 < 0.05, then there is an influence between thematic learning media on learning outcomes with a positive influence direction. Thus, the alternative hypothesis (HI) which states that there is a positive influence between thematic learning media on student learning outcomes can be accepted, while the null hypothesis (H0) is rejected.

Keywords : *Learning Media, Thematic, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran tematik sebagai media pembelajaran geografi guna meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas x SMA Negeri 1 Pasaman. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis metode eksperimen. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan tekhnik random sampling dengan pengambilan sampel secara acak. Sampel didapatkan kelas eksperimen kelas X.E1 (30 siswa) dan kelas kontrol X.E2 (30 siswa). Pengumpulan data melalui tes dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh rata rata posttest kelas eksperimen sebesar 82,83 dan kelas kontrol 72,16. Pada kelas eksperimen, terjadi peningkatan pengetahuan yang ditunjukkan oleh nilai N-Gain sebesar 64,56 atau setara dengan 65%, yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Sementara itu, di kelas kontrol, peningkatan pengetahuan yang dicapai ditunjukkan oleh N-Gain sebesar 49,89 atau sekitar 50%, yang dikategorikan sebagai kurang efektif. Pengaruh variabel X terhadap variabel Y menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran tematik terhadap hasil belajar, dengan arah pengaruh yang positif. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan adanya pengaruh positif antara media pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran, Media Tematik, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan generasi muda agar siap menjadi penerus bangsa yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensinya. Potensi tersebut mencakup kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam peradaban manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu menguasai berbagai keterampilan dan pengetahuan guna menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang (Abdullah, 2022).

Di Indonesia, peserta didik mempelajari berbagai bidang studi, salah satunya adalah geografi. Geografi merupakan cabang ilmu sosial yang mempelajari aspek sosial maupun fisik bumi. Mata pelajaran ini bersifat alamiah, sehingga siswa dituntut untuk memiliki kemampuan mengaitkan pembelajaran di kelas dengan kondisi lingkungan sekitar. Dengan demikian, penerapan ilmu geografi sangatlah penting karena pendekatannya berhubungan langsung dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari(Aksa et al., 2019) .

Pembelajaran geografi dapat menjadi kegiatan yang menyenangkan apabila peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru. Namun, pada kenyataannya di lapangan, geografi sering dipandang sebagai mata pelajaran yang monoton dan kurang menarik. Sebagian siswa beranggapan bahwa pelajaran geografi hanya berkaitan dengan aktivitas menghafal semata. Peran guru sangat diharapkan oleh siswa untuk pembelajaran yang lebih menarik.

Berdasarkan observasi awal, masih banyak siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Dengan demikian pendidik hendaknya mengupayakan media pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi agar peserta didik dapat menegrti tentang pentingnya pembelajaran geografi,salah satunya dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat yang pada akhirnya dapat meningkatkan aktivitas maupun hasil belajar peserta didik. Salah satu solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menerapkan media pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk itu, penulis memilih menggunakan media pembelajaran tematik sebagai upaya dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

Media pembelajaran tematik merupakan alat bantu yang dirancang secara khusus untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran geografi. Media ini memiliki karakteristik utama yaitu disusun berdasarkan satu tema tertentu, bersifat kontekstual, serta bermakna. Artinya, media ini bertujuan untuk membantu siswa memahami keterkaitan antara konsep yang dipelajari dengan kehidupan nyata. Bentuk media yang digunakan dapat berupa

gambar, video, permainan edukatif, dan sejenisnya, sehingga mampu menarik minat siswa serta mempermudah mereka dalam memahami materi pembelajaran(Ani Kadarwati, 2012)

METODE

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini disebut kuantitatif karena data yang dikumpulkan berbentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen (Hermina & Huda, 2024). Metode eksperimen merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk melatih peserta didik melalui proses percobaan, baik secara individu maupun kelompok. Dalam pelaksanaannya, peserta didik diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk melakukan percobaan secara mandiri

Waktu dan Tempat

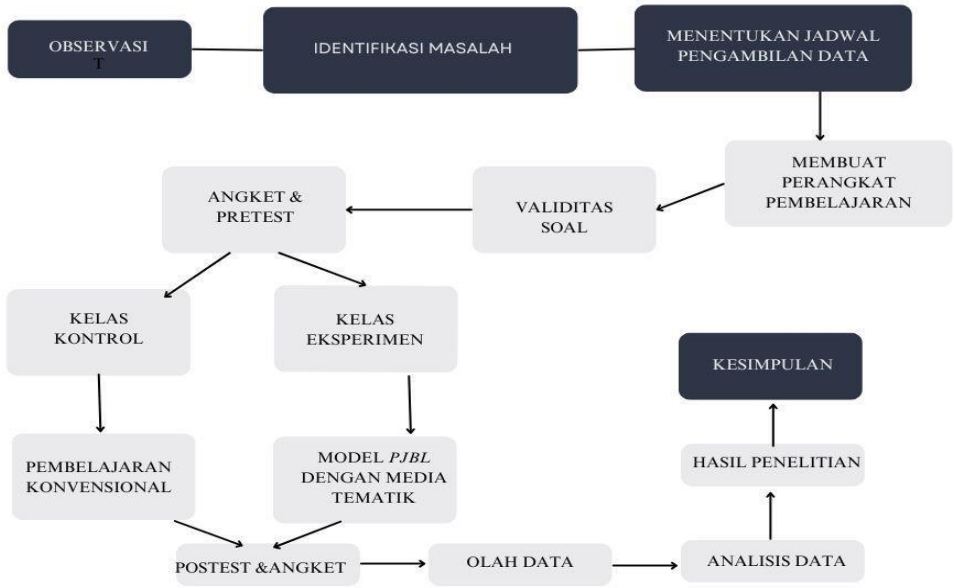
Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pasaman pada siswa kelas X tahun ajaran 2023–2024. Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal kegiatan pembelajaran yang berlaku di sekolah pada bulan oktober 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Pasaman, yang terdiri atas 8 kelas dengan total 207 siswa. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari kelas X.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah ***random sampling***. Menurut Sugiyono (2013), random sampling atau sampel acak merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan tertentu dalam populasi.

Prosedur Penelitian

Adapun langkah langkah yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

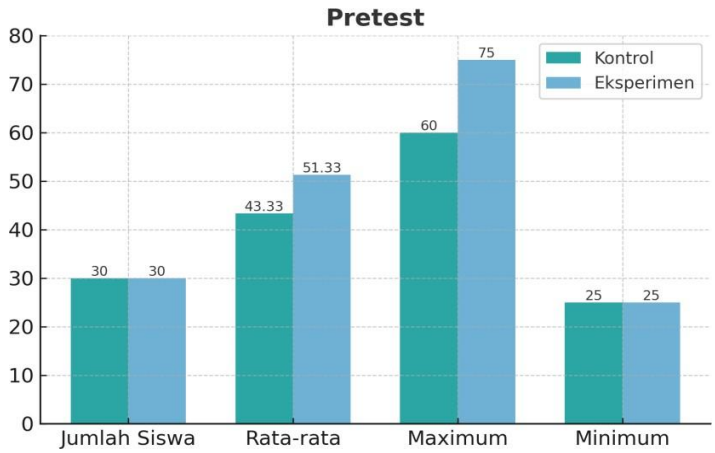


Gambar 1. Langkah Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

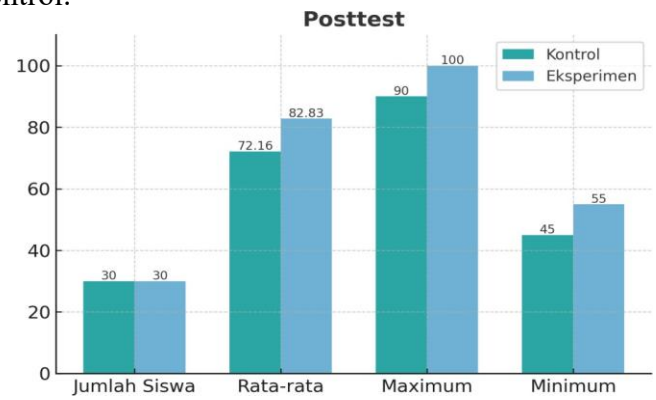
Setelah dilakukan uji analisis instrumen penelitian Langkah awal sebelum pemberian perlakuan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pretest guna mengetahui kemampuan awal peserta didik. Pretest diberikan kepada kedua kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, dengan menggunakan soal yang sama. Perhatikan tabel dibawah ini :

Grafik di atas menyajikan hasil pretest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terlihat bahwa nilai tertinggi pada kelas kontrol adalah 60, sedangkan pada kelas eksperimen mencapai 75. Adapun nilai terendah pada kedua kelas tersebut sama, yaitu 25. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa di kelas kontrol adalah 43,33, sementara rata-rata nilai di kelas eksperimen sebesar 51,33. Dengan demikian, perbedaan rata-rata antara kedua kelas tidak menunjukkan selisih yang signifikan.



Gambar 2. Perbedaan Rata-rata Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Setelah masing-masing kelas diberikan perlakuan, di mana kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran tematik dan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional, kedua kelas kemudian diberikan soal posttest. Posttest ini bertujuan untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Berikut adalah hasil posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol:



Gambar 3. Hasil Postest di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Grafik di atas menunjukkan hasil posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat dilihat bahwa nilai tertinggi pada kelas kontrol adalah 90, sedangkan pada kelas eksperimen mencapai 100. Adapun nilai terendah di kelas kontrol sebesar 45, sementara di kelas eksperimen

sebesar 55. Dari data tersebut, diperoleh rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 72,16 dan rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 82,83.

Setelah diketahui kemampuan awal dan sebelum diketahui kemampuan akhir siswa maka dilakukan uji prasyarat

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur yang dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi suatu data atau variabel dalam suatu kelompok mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *uji saphiro wilk* dikarenakan sampel kurang dari 100. Uji normalitas dengan menggunakan uji saphiro wilk dimana nilai *sigmoid* > 0,05 dinyatakan normal sedangkan nilai sigmoid < 0,05 data dinyatakan tidak normal(Nasar et al., 2024). Dibawah ini merupakan hasil uji normalitas yang peneliti gunakan.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Jenis Test	*Saphiro wilk*	N	α	Keterangan
Eksperimen	Pretest	0,271	30	0,05	Normal
	Posttest	0,074	30	0,05	Normal
Kontrol	Pretest	0,246	30	0,05	Normal
	Posttest	0,113	30	0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, baik untuk pretest maupun posttest, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji Shapiro-Wilk, di mana pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi pretest sebesar 0,271 dan posttest sebesar 0,074. Sementara itu, pada kelas kontrol nilai signifikansi pretest adalah 0,246 dan posttest sebesar 0,113. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk membuktikan apakah sampel yang digunakan homogen atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS dengan kriteria nilai signifikansi (sig) pada beased on mean > 0,05 makan varian dikatakan homogen. Hasil homogenitas dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1.312	3	116	.274
	Based on Median	.949	3	116	.420
	Based on Median and with adjusted df	.949	3	108.544	.420
	Based on trimmed mean	1.287	3	116	.282

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,274. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik, yaitu Paired Sample T-Test. Uji ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang

saling berhubungan, di mana kedua sampel mendapatkan perlakuan yang berbeda(Tawe & Bado, 2022). Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0: Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran tematik terhadap hasil belajar peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Pasaman.

H_a: Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran tematik terhadap hasil belajar peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Pasaman.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika T_tabel > T_hitung, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika T_tabel < T_hitung, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil uji Paired Sample T-Test pada kelas eksperimen:

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	POSTEKSPERIMEN - POSTKONTROL	10.667	15.410	2.813	4.912	16.421	3.791	29	.001

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **H_0 ditolak** dan **H_a diterima**, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran tematik terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Pasaman.

3. Uji N gain

Uji **N-Gain** digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar serta efektivitas penggunaan media pembelajaran tematik setelah diberi perlakuan. Klasifikasi gain ternormalisasi menurut Hake (1993 : 3) sebagai berikut :

No	Skor	Kategori
1	< 40	Tidak Efektif
2	40 - 55	Kurang Efektif
3	56 - 75	Cukup Efektif
4	> 76	Efektif

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji N-Gain:

Tabel 4. Hasil Uji N-Gain

Descriptives

Kelas				Statistic	Std. Error
NGain_Persen	Eksperimen	Mean		64.5664	3.84427
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	56.7040	
			Upper Bound	72.4288	
		5% Trimmed Mean		65.8482	
		Median		67.9487	
		Variance		443.352	
		Std. Deviation		21.05592	
		Minimum		.00	
		Maximum		100.00	
		Range		100.00	
		Interquartile Range		21.84	
		Skewness		-1.143	.427
		Kurtosis		1.985	.833
	Kontrol	Mean		49.8918	3.81232
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	42.0948	
			Upper Bound	57.6889	
		5% Trimmed Mean		50.4480	
		Median		58.5714	
		Variance		436.012	
		Std. Deviation		20.88091	
		Minimum		9.09	
		Maximum		81.82	
		Range		72.73	
		Interquartile Range		34.17	
		Skewness		-.574	.427
		Kurtosis		-.919	.833

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain di atas, diketahui bahwa rata-rata skor N-Gain pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran tematik sebesar **64,56** atau sekitar **65%**, yang termasuk dalam kategori **cukup efektif**. Sementara itu, rata-rata skor N-Gain pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah sebesar **49,89** atau sekitar **50%**, yang dikategorikan sebagai **kurang efektif**.

Pembahasan

Dalam penelitian ini, permasalahan awal yang ditemukan berdasarkan hasil observasi adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan menciptakan pembelajaran yang mampu mendorong siswa agar lebih aktif dan tertarik terhadap materi Geografi.Sebagai upaya untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti memilih **media pembelajaran tematik** sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran Geografi.

Media pembelajaran tematik merupakan sarana yang digunakan oleh guru untuk mendukung proses pembelajaran yang berbasis pada tema tertentu. Melalui pendekatan tematik, beberapa mata pelajaran dapat diintegrasikan ke dalam satu tema agar siswa memperoleh pemahaman yang menyeluruh dan bermakna terhadap konsep yang diajarkan.Media pembelajaran tematik juga bersifat **student-centered**, yakni berpusat pada siswa, sehingga mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar, bukan sekadar menerima informasi secara pasif dari guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan **media pembelajaran tematik** sebagai sarana pembelajaran mata pelajaran Geografi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pasaman. Penelitian dilaksanakan dalam **tiga kali pertemuan**, dengan **tema pembelajaran yang diangkat adalah "Karakteristik Lapisan-Lapisan Bumi."**

Penelitian yang dilakukan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional, yaitu melalui metode ceramah. Dalam pelaksanaannya, guru menyampaikan materi secara lisan, sementara siswa menyimak penjelasan yang diberikan. Selama proses pembelajaran, guru juga melakukan sesi tanya jawab untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Setelah penyampaian materi selesai, siswa diberikan soal latihan. Sebelum pembelajaran ditutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.Sama seperti kelas eksperimen, di kelas kontrol juga dilakukan pretest dan posttest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Tes diberikan menggunakan soal yang sama pada kedua kelas.

Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya perbedaan yang cukup jelas antara kedua model pembelajaran. Siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran tematik memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Di kelas eksperimen, lebih dari setengah jumlah siswa berhasil melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan di kelas kontrol, sebagian besar siswa masih berada di bawah KKM.Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran tematik secara signifikan memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode ceramah. Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa media pembelajaran tematik merupakan salah satu media yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran, khususnya media tematik, lebih disarankan dalam proses pembelajaran daripada hanya mengandalkan metode ceramah semata

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Pasaman, maka peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah penerapan media pembelajaran tematik pada kelas eksperimen, diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,83 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 55. Sementara itu, pada kelas kontrol, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 72,16 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 45. Data tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran tematik.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa, yang ditunjukkan melalui besarnya kontribusi variabel X (media pembelajaran tematik) terhadap variabel Y (hasil belajar).

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. (2022). *LEMBAGA PENDIDIKAN SEBAGAI SUATU SISTEM SOSIAL (Studi tentang Peran Lembaga Pendidikan di Indonesia dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional)*. *18*(1), 38–48.

Aksa, F. I., Utaya, S., & Bachri, S. (2019). *Geografi dalam Perspektif Filsafat Ilmu*. *33*(1). https://doi.org/10.22146/mgi.35682

Ani Kadarwati, I. M. (2012). Pembelajaran Tematik Pembelajaran Tematik Mohamad Muklis STAIN Samarinda. *Fenomena*, *IV*(14), 66. http://journal.uinsi.ac.id/index.php/fenomena/article/view/279/224

Hermina, D., & Huda, N. (2024). *Memahami Populasi dan Sampel : Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif*. *5*(12), 5937–5948.

Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Ferlyando, M. B., Andriansyah, M. T., & Pangestu, P. D. (2024). Uji Prasyarat Analisis. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *2*(6), 786–799.

Tawe, A., & Bado, B. (2022). Analisis Statistik Parametrik. In *Yayasan Khalifah Cendekia Mandiri*. http://eprints.unm.ac.id/32291/1/Buku penelitian dan statistik 20123 Final Editing.pdf